



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE BERBANTUAN POWER POINT INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA TEKS NONFIKSI KELAS V SDN MILANGASRI 1 MAGETAN

Maulida Rizqi Istiqomah^{1*}, Hendratno²

^{1*,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 3 November 2025

Revisi 16 November 2025

Diterima 24 November 2025

Abstract

This study aims to analyze the impact of implementing the Think Pair Share cooperative learning model with interactive PowerPoint media on the concept of nonfiction texts in fifth-grade students at Milangasri 1 Elementary School, Magetan. The study used a quantitative experimental method using a nonequivalent control group design. The sample in this study was 24 fifth-grade B elementary school students, using a purposive sampling technique. Data collection in this study took the form of a pretest and posttest. The test instrument analysis technique used a pretest and posttest. Data analysis techniques used normality and homogeneity tests, an independent sample t-test, and a normalized N-Gain test. The hypothesis test findings indicated a Sig. <0.05 score of 0.034, meaning H_0 was rejected and H_a was accepted. Meanwhile, the classification of N-Gain scores for the control and experimental classes showed a mean N-Gain score of 0.23 in the low classification, while the experimental class obtained a mean N-Gain score of 0.61 in the medium classification. So it can be stated that the mean score in the experimental class is above the control class and the impact of using the Think Share type cooperative learning model assisted by interactive Power Point media for the concept of non-fiction texts on the learning achievement of Indonesian in grade V students was found.

Kata kunci:

*model pembelajaran, kooperatif
tipe think pair share, power point
interaktif, hasil belajar*

Abstrak

Studi ini memiliki tujuan menganalisis terdapat tidaknya dampak perolehan belajar Bahasa Indonesia secara menerapkan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share berbantuan media power point interaktif dalam konsep teks nonfiksi siswa kelas V di SD Negeri Milangasri 1 Magetan. Metode dalam studi ini yaitu kuantitatif eksperimen menggunakan rancangan nonequivalent control group desain. Sampel dalam studi ini siswa kelas V B SD yang bertotalan 24 siswa menggunakan teknik purposive sampling, pengumpulan data dalam studi ini berbentuk teknik tes yang dipakai berbentuk pretest serta posttest. Teknik analisis instrumen tes berupa pretest dan posttest. Teknik Analisis hasil data memakai uji normalitas, homogenitas, uji Independent sample t – test, serta uji N-Gain ternormalisasi. Temuan uji hipotesis mengindikasikan skor Sig. < 0,05 ialah 0,034 yang bermakna H_0 ditolak serta H_a diterima, sementara klasifikasi skor N-Gain kelas kontrol serta kelas eksperimen didapat skor mean N-Gain kelas kontrol secara temuan sejumlah 0,23 dalam klasifikasi rendah sementara dalam kelas eksperimen didapat mean N-Gain sejumlah 0,61 dalam klasifikasi sedang. Sehingga bisa dinyatakan jika skor mean di kelas eksperimen di atas kelas kontrol maupun ditemukannya

dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Share berbantuan media Power point Interaktif bagi konsep teks nonfiksi terhadap perolehan belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Maulida Rizqi Istiqomah

maulida21225@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Hasil belajar bisa dianggap sukses apabila menghasilkan pembaruan nyata bagi pribadi siswa. Hasil belajar berfungsi sebagai standar untuk menilai seberapa baik peserta didik memahami berbagai konsep materi. Ketika seseorang menunjukkan perubahan perilaku, hal itu menunjukkan keberhasilannya dalam proses pembelajaran Kamil, dkk. (2021:1). Keterampilan berbahasa sangat penting untuk komunikasi yang efektif dan harus dikuasai oleh setiap individu, karena keterampilan ini memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan penyampaian pikiran dan gagasan Hendratno, dkk. (2023:595). Pandangan yang dirumuskan oleh Rachmawati & Erwin, (2022:2) menekankan bahwasannya tujuan pokok pengajaran adalah untuk memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang diharapkan sebagaimana tercantum dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Permasalahan pertama adalah signifikan yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik adalah terbatasnya variasi metode pengajaran yang digunakan oleh para guru. Pendekatan ini sering kali mengakibatkan peserta didik hanya mendengarkan secara pasif daripada terlibat secara aktif dengan materi. Kertosari & Ponorogo, dkk. (2019:2) menjelaskan jika pada aktifitas pembelajaran, pendidik sering kali hanya berfokus pada aspek kognitif dan pengetahuan materi, tanpa memperhatikan dimensi afektif dan psikomotorik. Dampaknya, banyak siswa yang tidak tertarik dalam mempelajari bahasa Indonesia dan enggan bertanya, sehingga merasa tidak terlibat dalam pembelajaran yang pada akhirnya menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan dengan tepat. Riwayanti, (2019:3). Begitu Langkah bagi guru untuk membukakan peserta didik kesempatan agar berinteraksi melalui sudut pandang konsep yang telah mereka pelajari.

Permasalahan kedua adalah guru cenderung sangat bergantung pada buku pegangan dan lembar kerja peserta didik, yang mengurangi kreativitas dan inovasi mereka dalam menggunakan beragam media pembelajaran. Namun, media pembelajaran yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Ketika guru memasukkan beragam media ke dalam kegiatan mengajar mereka, hal itu secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hendratno (2022: 16).

Ditinjau berdasarkan temuan observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Milangasri 1 Kabupaten Magetan Kota Magetan, menunjukkan sejumlah kekurangan, terutama minimnya hasil belajar peserta didik. Aspek tersebut tampak berdasarkan skor mean pembelajaran bahasa Indonesia yang ditemukan kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil pendapat dari Hendratno, (2022:1114) menyatakan bahwasannya Dalam bidang pembelajaran, bahasa memegang peranan penting untuk pendidik serta siswa pada PBM.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui perbaikan dari pendidik serta siswa. Secara mewujudkan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan, kita dapat mendorong partisipasi peserta didik yang lebih besar, yang nantinya menuju atas perkembangan perolehan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang menjanjikan yaitu strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, yang bisa membantu memaksimalkan perolehan yang diinginkan. Maka sebab demikian, sejalan terhadap pandangan yang dikutip Kamil, dkk. (2021:3) yang menjelaskan strategi pembelajaran TPS efektif sebab mendorong peserta didik untuk mengutarakan pendapat mereka sekaligus mengajarkan mereka untuk menghargai sudut pandang orang lain, semuanya dalam kerangka materi dan tujuan pembelajaran.

Temuan oleh Fardiansyah & Mudzanatun, (2019:4) menekankan bahwa model pembelajaran *TPS* memiliki beberapa kelebihan, khususnya dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dan mendorong pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Pendekatan ini mendorong peserta didik yang diam agar dapat mengungkapkan ide, pendapat, dan pengalaman mereka selama diskusi kelompok dengan teman sebayanya. Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, kami akan memanfaatkan media pembelajaran yaitu *Power Point*, yang akan diintegrasikan bersama mata pelajaran

Bahasa Indonesia. *Power Point* diputuskan sebab sebelumnya belum pernah digunakan oleh guru-guru di sekolah tempat penelitian dilakukan.

Studi ini mempunyai batasan masalah ialah (a) studi ini dilaksanakan pada SD Negeri Milangasri 1 Kab.Magetan Kota Magetan di tahun ajaran 2024/2025. (b) Subjek studi adalah peserta didik kelas V SD Negeri Milangasri 1 Kab.Magetan tahun ajaran 2024/2025. (c) Model pembelajaran yang diterapkan pada studi ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). (d) Media pembelajaran yang dipakai pada studi ini yaitu alat pembelajaran PPT interaktif. (e) konsep yang dipilih, khususnya konsep bahasa Indonesia pada studi ini sekedar dalam mata pelajaran inti, ialah konsep teks nonfiksi kelas V semester genap.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang diterapkan peneliti meliputi tahap *Thinking* (Berpikir) atau tantangan yang diajukan. Sebelum ke tahap lalu pendidik memproyeksikan ulang media PPT serta mengakses fitur *Augmented reality* secara maksud mendukung peserta didik dalam memperkuat masalah sebelumnya. Selanjutnya, sebelum beranjak menuju langkah berikutnya, guru menggunakan media PPT serta memproyeksikan fitur *IKPD* dengan maksud supaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar maka terjalin hubungan yang produktif sesama rekan. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran pada tahap *Pairing* (Berpasangan), guru menginstruksikan peserta didik agar berpasangan serta saling berbagi pikiran bersama rekan sebangkunya. Dalam Langkah tersebut, guru menginstruksikan peserta didik agar berpasangan Bersama rekan di dekatnya, seperti rekan sebangkunya. Tahap terakhir adalah *Sharing* (berbagi) guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan topik diskusi mereka di depan kelas. Sebelumnya, guru memberikan arahan tentang cara berbagi pemikiran mereka dengan menggunakan fitur *Spin kelompok* pada media PPT, dengan tujuan untuk mengorganisasikan kelompok mereka.

METODE

Studi ini termasuk model kuantitatif menggunakan Teknik eksperimen model *quasi eksperimental tipe non-equivalent control group design* yang bermaksud supaya memahami dampak perolehan belajar Bahasa Indonesia secara model pembelajaran kooperatif *TPS* secara media power point interaktif dalam konsep teks nonfiksi kelas V. rancangan penelitian *nonequivalent control group design* terhadap dampak perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Sumber : Sugiyono, 2014:79)

Ket:

O1 = Mean skor *pretest* dalam kelompok eksperimenO2 = Mean skor *posttest* dalam kelompok eksperimenO3 = Mean skor *pretest* dalam kelompok kontrolO4 = Mean skor *posttest* dalam kelompok kontrol

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

Adapun hipotesis pada studi ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia secara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *Power Point* interaktif pada materi teks nonfiksi peserta didik kelas V di SD Negeri Milangasri 1 Magetan?

H₀ : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia secara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *Power Point* interaktif pada materi teks nonfiksi peserta didik kelas V di SD Negeri Milangasri 1 Magetan?

Populasi dalam studi ini adalah seluruh peserta didik kelas V pada SD yang diteliti, secara total siswa semua siswa kelas V sejumlah 48 siswa. Total kelas terbagi atas 2 kelas ialah kelas V A serta V B, total siswa pada kelas V A yaitu 24 siswa serta pada kelas V B yaitu 24 siswa. Di studi ini yang sebagai variabel bebas yaitu model pembelajaran TPS secara media *Power Point* interaktif di kelas V pada SD yang diteliti. Sementara variabel terikat pada studi ini yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia inti bahasan teks nonfiksi. Lalu variabel kontrol dalam studi ini mencakup guru kelas eksperimen serta kelas kontrol, konsep teks nonfiksi, indikator soal serta taraf kerumitan yang dipakai bagi soal pretest serta posttest, alokasi waktu tidak berganti-ganti serta keterampilan siswa yang setara.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada studi ini yaitu tes. Tes yang dipakai berbentuk *pretest*, juga *posttest* pada kelas kontrol serta eksperimen secara

menerapkan instrumen yang serupa. Dalam studi ini, peneliti membuktikan instrumen secara validitas konstruk yang meliputi diantaranya validitas isi serta validitas konstruk. Instrumen tersebut bisa divaliditas memakai rumus serta dari ahli pula pada lingkup keahliannya ialah pendidik maupun dosen yang berkaitan. Ketentuan validator merupakan sebuah yang pakar pada bagian yang berkaitan, sebagaimana dalam studi ini validator yaitu dosen pada lingkup Bahasa Indonesia serta ahli dalam rangkaian pembelajaran ataupun alat pembelajaran. Perhitungan total temuan validasi bisa dihitung dari rumus di bawah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Jannah, 2018:128)

Ket:

P = Skor validasi

F = Jumlah skor temuan pengumpulan data

N = Skor maksimum

Langkah berikutnya yaitu, uji reliabilitas ini bertujuan dalam menentukan mungkinkah setiap elemen soal dari satu set soal tes dapat menghitung aspek hasil belajar yang serupa secara serempak. Rumus yang dipakai untuk uji reliabilitas yaitu rumus KR-20. Rumus pengujian diuraikan di bawah.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{E\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes dengan komprehensif

σ_i^2 = Total varians skor seluruh butir

σ_t^2 = varian total

n = banyaknya butir

Langkah berikutnya ialah, uji normalitas data yang dilaksanakan supaya memvalidasi mungkinkah data setiap variabel yang dijelaskan mengiringi distribusi normal. Data yang dipakai yaitu uji normalitas, yaitu melibatkan pertanyaan *pretest* serta *posttest* yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas V secara memakai model

pembelajaran kooperatif TPS dengan memakai media *Power Point* interaktif untuk konsep teks nonfiksi. Rumus yang dipakai bagi uji Shapiro-Wilk adalah:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)} \right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

(Sugiyono, 2016:239)

Ket:

W = Nilai statistic Sharpio-Wilk

a_i = Koefisien test Sharpio-Wilk

x_i = Data sampel ke-i

$\bar{x}$ = Rerata data sampel

Penilaian ini bertujuan supaya memahami mungkinkah sampel yang dianalisis pada studi ini memiliki varian yang serupa maupun berlainan. Analisis data untuk uji homogenitas ini memakai program *SPSS versi 16*, khususnya menggunakan uji *Ievne* (*Ievne test*). Sedangkan rumus pada uji *Ievne* ialah :

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

(Sugiyono, 2017:7)

Ket:

n = total observasi

k = Total kelompok

$Z_{ij} = |Y_i - Y_i|$

Y_i = Rerata oleh kelompok ke-i

Z_i = Rerata kelompok oleh Z_i

Z_i = Rerata Kelompok oleh Z_i

Z = Rerata semua (overal mean) oleh Z_{ij}

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 dan 13 Juni 2025 di SD Negeri Milangasri 1 Magetan. Di bawah ini termasuk keterangan terkait temuan studi yang terbagi atas validasi instrumen pengadaaan studi serta Analisa temuan studi:

1) Analisis Instrumen

a. Instrumen Perangkat Pembelajaran

Uji validitas instrument perangkat pembelajaran dibutuhkan supaya memahami kelayakan rangkaian pembelajaran menjelang diterapkan. Instrumen itu diuji dari Eva Amalia, M.Pd. serta tiap-tiap guru kelas V A serta V B ialah Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A) serta Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B). temuan uji validitas dari pakar menunjukan jika instrumen perangkat pembelajaran itu layak serta bisa diterapkan. Di bawah ini temuan validasi dari pakar

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Instrumen Perangkat Pembelajaran

No.	Instrumen	Dosen	Skor
1.	Modul Ajar	Eva Amalia, M.Pd.	93%
		Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A)	89%
		Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B)	90%
1.	Materi	Eva Amalia, M.Pd.	90%
		Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A)	87%
		Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B)	88%
2.		Eva Amalia, M.Pd.	87%

	Media Pembelajaran	Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A)	89%
		Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B)	86%

Sumber: Data PeneIiti 2025

Menurut skor yang didapat validasi para ahli media serta konsep juga guru kelas sedangkan rumus yang dipakai bagi perhitungan temuan validasi ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{45} \times 100\%$$

$$P = 87\%$$

Menurut temuan perhitungan tersebut, diperoleh skor 87% pada aspek tersebut jadi validasi Modul Ajar oleh Eva Amalia, M.Pd. disimpulkan begitu valid.

b. Instrumen Tes

Uji Instrumen dilangsungkan supaya memahami taraf kevaliditasan tes yang ingin dibagikan untuk siswa kelas V. Uji instrumen tes dilaksanakan terhadap Eva Amalia, M.Pd. serta tiap-tiap guru kelas V A serta V B ialah Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A) serta Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B). supaya memahami instrumen tes itu maka bisa dipakai digunakan kelayakan yang digunakan serta dibagikan itu siswa kelas V. di bawah ini temuan validasi dari pakar:

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

No.	Instrumen	Dosen	Skor
1.	Soal <i>Pretest</i> serta <i>Posttest</i>	Eva Amalia, M.Pd.	87%
		Ely Suhaeni Retnowati, S.Pd.SD. (Guru Kelas V A)	92%
		Siti, S.Pd.SD. (Guru Kelas V B)	90%

2) Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilaksanakan secara memakai uji Shapiro Wilk. Uji tersebut dilaksanakan supaya memahami data yang diperoleh berdistribusi normal maupun sebaliknya. Uji normalitas yang dilaksanakan dalam studi ini memakai skor *pretest* serta skor *posttest* secara menggunakan program SPSS versi 16.0. Bila skor signifikan < 0,05 menjadikan sampel yang dipakai tidak berdistribusi normal. Bila skor signifikan > 0,05 menjadikan sampel yang dipakai berdistribusi normal. Di bawah ini temuan uji normalitas dalam kelas eksperimen serta kontrol:

Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KEIAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis	df	Sig.	Statis	Df	Sig.
Hasil Belajar							
Bahasa Indonesia	<i>Pretest</i> kelas Eksperimen (Model Tps Bantuan Ppt)	.146	23	.200*	.957	23	.410
Materi Teks Nonfksi	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Model Tps Bantuan Ppt)	.158	23	.140	.940	23	.178
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol (Model Konvensional)	.199	23	.019	.921	23	.070
	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol (Model Konvensional)	.197	23	.021	.929	23	.106

Sumber : Data Peneliti 2025

Berdasarkan perolehan pretest serta posttest kelas eksperimen ialah jika skor Sig. dalam kolom Shapiro-Wilk perolehan pretest sejumlah 0,410 maka bisa dinyatakan jika $0,410 > 0,05$ yang bermakna jika hasil pretest oleh kelas eksperimen sudah berdistribusi normal. Sementara dalam perolehan pretest sejumlah 0,178 maka bisa dinyatakan jika $0,178 > 0,05$ yang bermakna jika data posttest oleh kelas eksperimen sudah berdistribusi normal. Sementara temuan uji normalitas pada perolehan pretest serta posttest di kelas kontrol secara menggunakan SPSS versi 16.0 bisa dipahami berdasarkan skor Sig, di kolom Shapiro-Wilk perolehan belajar pretest sejumlah 0,070 maka bisa dinyatakan jika $0,070 > 0,05$ yang bermakna jika hasil pretest oleh kelas kontrol sudah berdistribusi normal. Sementara di hasil belajar posttest sejumlah 0,106 maka bisa dinyatakan jika $0,106 > 0,05$ yang bermakna jika hasil posttest oleh kelas eksperimen sudah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol Eksperimen

KELAS		Ievene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.994	1	44	324
Bahasa	Based on Median	.694	1	44	409
Indonesia	Based on Median and with	.694	1	37,153	410
Materi Teks	adjusted df				
Nonfksi	Based on trimmed mean	.759	1	44	388

Sumber : Data Peneliti 2025

Menurut temuan perhitungan uji homogenitas didapat temuan skor signifikan 0,324 secara derajat signifikansi 0,05. Maka temuan perhitungan mengindikasikan perolehan di kelas eksperimen serta kontrol sama, menjadikan $0,324 > 0,05$ jadi perolehan belajar *pretest* serta *posttest* di kelas eksperimen serta kelas control disimpulkan serupa.

c. Uji Independent Sample T-test

Dalam proses ini, skor *pretest* serta *posttest* siswa di kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol diperkirakan perbandingannya secara uji Independent Sample T-test, lalu dianalisa supaya memahami terdapat tidaknya dampak penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model TPS secara PPT Interaktif. Teknik analisa yang dipakai menerapkan program SPSS versi 16 pula. Di bawah ini dipaparkan data temuan uji Independent Sample T-test.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Independent Sample T-test Group Statistic

KELAS		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Posttest Kelas Eksperimen (Model Tps Bantuan Ppt) Posttest Kelas Kontrol (Model Konvensional)	77.96	11.051	2.304
Bahasa Indonesia				
Materi Teks				
Nonfksi		68.26	15.566	3.246

Dengan demikian, skor sig yang diperoleh menurut tabel yaitu sejumlah 0,034 serta 0,035 ialah di bawah 0,05. Maka diperoleh kesimpulan antara kedua data skor siswa yang sudah dianalisa signifikan. Jika terdapatnya perbandingan yang signifikan, jadi bisa dinyatakan jika H_0 ditolak serta H_a diterima.

d. Uji N-Gain

Hasil pengukuran N-Gain mengindikasikan perbandingan yang signifikan dari skor Pretest serta Posttest di kelas eksperimen serta kelas kontrol yang bisa ditinjau di tabel di bawah ini.

Tabel 7. Uji N-Gain Nilai Pretest serta Posttest Kelas Eksperimen Kontrol

Kelas	Nilai		N-Gain
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
Eksperimen	53	82	0,61
Kontrol	60	77	0,23

Sumber : Data Peneliti 2025

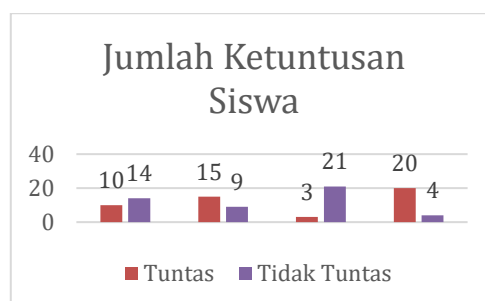
Perkembangan hasil belajar bisa ditinjau di tabel N-Gain kelas kontrol serta eksperimen. N-Gain kelas kontrol didapat temuan sejumlah 0,23 dalam klasifikasi rendah serta dalam kelas eksperimen didapat N-Gain sejumlah 0,61 di klasifikasi sedang. Jadi bisa disimpulkan jika N-Gain di kelas eksperimen di atas N-Gain kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Diskusi studi ini bermaksud supaya memahami terdapat tidaknya dampak atas penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model TPS secara media Power Point interaktif dalam konsep teks nonfiksi atas perolehan belajar Bahasa Indonesia oleh siswa kelas V dari SD yang diteliti. Peneliti memutuskan kelas V dari SD yang diteliti, kelas V B selaku kelas eksperimen serta kelas V A selaku kelas kontrol. Pengolahan data perolehan belajar kognitif dilaksanakan menurut perolehan *Pretest* serta *Posttest* kelas kontrol ataupun kelas eksperimen. Aspek tersebut mengindikasikan jika perolehan belajar yang didapat siswa di kelas eksperimen adanya perkembangan yang signifikan, di mana dalam kelas eksperimen mengaplikasikan strategi pembelajaran kooperatif model TPS secara media power point interaktif dalam konsep teks nonfiksi siswa kelas V dari SD yang diteliti menghasilkan dampak atas perolehan belajar Bahasa Indonesia. Bisa

dipahami bila rerata perolehan belajar siswa dalam kelas eksperimen semakin fektif ketimbang kelas kontrol yang bisa ditinjau dalam gambar di bawah:

Diagram 1. Jumlah Ketuntasan Siswa



Berdasarkan diagram 1 hasil belajar kognitif siswa ketika *pretest*, pada kelas kontrol siswa yang memperoleh skor ≥ 76 ialah 10 siswa maka disimpulkan tuntas. Sejumlah 14 siswa yang memperoleh skor < 76 yang disimpulkan gagal. Siswa di kelas eksperimen yang memperoleh skor ≥ 76 serta disimpulkan berhasil sejumlah 1 siswa, sementara sejumlah 23 siswa secara skor < 76 disimpulkan tidak tuntas. Sesudah dibagikan perlakuan dalam kelas eksperimen berbentuk pengaplikasian strategi pembelajaran kooperatif model TPS secara Media Power Point interaktif dalam konsep teks nonfiksi kelas V SD yang diteliti, serta dalam kelas kontrol secara melangsungkan pembelajaran sebagaimana yang sering dilaksanakan terhadap pendidik dengan tidak memakai model pembelajaran kooperatif lain, agar memperoleh informasi terkait perolehan belajar siswa pasca di bagikan perlakuan, di penghujung pembelajaran kedua kelas dibagikan soal *posttest*. Kelas kontrol bagi perolehan *posttest* mengindikasikan siswa secara skor ≥ 76 sejumlah 15 siswa maka disimpulkan berhasil, serta sejumlah 9 siswa menghasilkan skor < 76 yang disimpulkan gagal. Di kelas eksperimen, siswa secara skor ≥ 76 sejumlah 15 siswa serta disimpulkan berhasil, sementara 9 siswa meraih skor < 76 yang gagal dari perolehan belajar kognitif. Perangkat pembelajaran kedua soal *pretest* serta *posttest* dibutuhkan sejumlah indikator soal pada penyusunannya yang telah diuji kevalidannya menggunakan SPSS versi 16.0.

Berdasarkan analisis data tersebut, nilai mean hasil belajar siswa memperoleh nilai yang efektif dari pengaplikasian strategi pembelajaran kooperatif TPS secara media Power Point interaktif dalam konsep teks nonfiksi pada perolehan belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V. Sehingga bisa dinyatakan jika terdapat dampak bagi hasil

belajar Bahasa Indonesia oleh siswa strategi pembelajaran kooperatif model TPS berbantuan media Power Point interaktif dalam konsep teks nonfiksi atas hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Milangasri 1 Magetan.

SIMPULAN

Menurut temuan studi serta pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media *power point* Interaktif pada materi teks nonfiksi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Milangasri 1 Magetan jadi didapat kesimpulan ialah sesudah pengaplikasian strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS secara media Power Point interaktif mendapati perkembangan secara klasifikasi sedang. Aspek demikian diindikasikan secara skor mean perolehan belajar segi kognitif dalam kelas eksperimen yang lebih banyak ketimbang kelas kontrol menurut pengolahan data perolehan belajar kognitif dilaksanakan menurut perolehan *pretest* serta *posttest* kelas kontrol ataupun kelas eksperimen secara mean skor N-Gain kelas kontrol didapat temuan sejumlah 0,23 dalam klasifikasi rendah serta dalam kelas eksperimen didapat N-Gain sejumlah 0,61 dalam klasifikasi sedang sehingga terdapat dampak strategi pembelajaran kooperatif model TPS secara media Power Point interaktif atas perolehan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD yang diteliti. Aspek tersebut diungkap menurut uji independent sample T-Test yang memberikan skor signifikansi sejumlah $0,035 < 0,05$ menjadikan H_0 ditolak serta H_a diterima.

REFERENSI

- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi pendidikan nilai di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Fardiansyah, M. A., Purwadi, P., & Mudzanatun, M. (2019). Efektivitas think pair share terhadap hasil belajar peserta didik di sd pada materi analisis isi cerita anak. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 66-72.
- Gunawan, G., & Ritonga, A. A. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0.
- Hendratno, H., Yermiandhoko, Y., & Yasin, F. N. (2022). Development of interactive story book for ecoliteration learning to stimulate reading interest in early grade students elementary school. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 3(1), 11-31.
- Huda, M. (2019). *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Jannah, M., & Julianto, J. U. I. I. A. N. T. O. (2018). Pengembangan media video animasi digestive system untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 254798.
- KamiI, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025-6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- KEPUSTAKAAN, D. (2014). Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol*, 1(2).
- Kertosari, T.I., & Ponorogo, B. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II di SD.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Sari, D. N. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan menggunakan power point terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 59-72.
- Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Safaat, S. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *JOEI: Journal of Educational and Ianguage Research*, 3(6), 265-274.
- Mulyadi, M. (2023). Implikasi Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*, 13(2), 29-33.
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538-3543.
- Riwayanti, D. (2019, April). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1).
- Rukminingsih, G. A., & Iatief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).